Pengaruh Pendampingan Suami Terhadap Kecemasan Ibu Pada Proses Persalinan Kala I (Fase Laten-Fase Aktif)

Mukhoirotin[1] dan Zulfa Khusniyah[1]

[1]Fakultas Ilmu Kesehatan Unipdu Jombang

E-mail: mukhoirotinkhoir@yahoo.co.id,

ABSTRAK

Kecemasan yang dialami oleh ibu bersalin semakin lama akan semakin meningkat seiring dengan semakin seringnya kontraksi muncul sehingga keadaan ini akan membuat ibu semakin tidak kooperatif yang berakibat persalinan berlangsung lama dan terjadi fetal distres. Kehadiran suami atau pasangan sangat dianjurkan untuk mendampingi ibu selama persalinan karena pendekatan langsung dapat mendorong komunikasi diantara keduanya sehingga dapat mengatasi semua kekhawatiran. Tujuan dari peneitian ini untuk mengetahui adanya pengaruh pendampingan suami terhadap kecemasan ibu pada proses persalinan kala I. Desain penelitian yang digunakan adalah Pra-Experiment dengan pendekatan Pre-Post Test Design yang menggunakan teknik Consecutive Sampling dengan jumlah sampel 10 responden. Pengambilan data diperoleh dengan menggunakan kuesioner, kemudian dianalisis menggunakan Wilcoxon Sign Rank Test. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh pendampingan suami terhadap penurunan tingkat kecemasan dengan nilai ρ = 0,02. Pendampingan suami sangat dibutuhkan ibu pada proses persalinan karena dengan pendampingan suami yang maksimal dapat meurunkan kecemasan.

Kata kunci: *tingkat kecemasan ibu, proses persalinan kala i , pendampingan suami.*

ABSTRACT

The longer anxiety that is prolonged by pregnant mothers will be increased alongside the frequency of contractions that appears in such circumstances and it would make the mother less cooperative resulting in prolonged labor and fetal distress occured. The presence of husbands or lover partners is suggested to accompany his wife during labor process, it is because the direct approach can support a pleasant communication between them so they can overcome all fears that matters. The purpose of this research is to investigate the influence of husband's assistance to maternal anxiety at the first stage of labor process in connecticut .This design of the research used The Pre-Experiment method with approach in Pre-Post Test design that exerted Consecutive Sampling technique with the samples 10 respondents. The data collection was examined through a questionnaire which was then analyzed by using the Wilcoxon Sign Rank Test.The result showed that influence of husband'sasistence to decreased the level of mother's anxiety with significant value ρ = 0.02. The husband assistance is needed by pregnant mother in the delivery process because the husband is the maximum assistance can reduce anxiety.

Keywords *:anxiety levels mother, delivery process period ,husband accompaniment.*

PENDAHULUAN

Kecemasan yang dialami oleh ibu bersalin semakin lama akan semakin meningkat seiring dengan semakin seringnya kontraksi muncul sehingga keadaan ini akan membuat ibu semakin tidak kooperatif.Stress persalinan secara reflex menyebabkan peningkatan kadar katekolamin ibu jauh diatas kadar yang ditemukan pada wanita yang tidak hamil atau wanita hamil sebelum persalinan. Stress psikologis dan hipoksia yang berkaitan dengan nyeri dan rasa cemas meningkatkan sekresi adrenalin . Peningkatan sekresi adrenalin dapat menyebabkan kontraksi uterus berlebihan sehingga terjadi vasokonstriksi akibatnya aliran darah uterus menurun. Sehingga mengakibatkan terjadinya hipoksia dan bradikardi janin yang akhirnya akan terjadi kematian janin (Coad, 2006) dan dapat menghambat kontraksi, sehingga memperlambat persalinan(Chapman,2006). Karena peningkatan adrenalin berkaitan dengan stress ibu pada persalinan, jelas pembatasan stress psikologis dan nyeri pada ibu akan memberikan keuntungan (Coad, 2006).Kehadiran suami atau pasangan sangat dianjurkan untuk mendampingi ibu selama persalinan karena pendekatan langsung dapat mendorong komunikasi diantara pasangan sehingga dapat mengatasi semua kekhawatiran (Liu, 2007 : 2). Namun sejauh ini pada pelayanan kesehatan baik di Rumah Sakit maupun ditempat yang lain pendampingan suami belum dilaksanakan secara optimal. Berdasarkan uraian di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh pendampingan suami terhadap kecemasan ibu pada proses persalinan kala I.

Chapman (1992) yang dikutip oleh Bobak (2004) melaporkan sedikitnya ada tiga peran yang dilakukan oleh pria selama proses persalinan dan melahirkan, yakni peran sebagai pelatih, teman satu tim, dan saksi. Seorang pendamping harus dilibatkan dalam persiapan pra-persalinan dan pembuatan keputusan berpartisipasi dalam menyusun rencana melahirkan serta kemungkinan perubahan rencana jika situasi berubah. Selama persalinan, pendamping tersebut dapat terus menemani ibu, berjalan-jalan dengannya jika ia dapat berjalan terutama di awal persalinan, mendukung keputusannya tentang pereda nyeri, dan mendorong mekanisme koping apapun yang ia pilih (Fraser et al, 2009).Pendampingan suami dapat menimbulkan emosi (senang) dari ibu, yang akan menjadi impuls ke neurotransmitter ke sistem limbik dan diteruskan ke amigdala kemudian ke hipotalamus sehingga terjadi perangsangan pada nukleus ventromedial dan area disekelilingnya sehingga menimbulkan perasaan tenang (Guyton, 1997), dan akhirnya kecemasanpun menurun.

METODA

Peneliti menggunakan desain penelitian *pra-eksperimental* dengan Rancangan Pra-Pascates dalam satu kelompok (*One-Group Pra-post test design*), dengan variabel tergantung adalah kecemasan Ibu pada proses persalianan kala I dan variabel bebasnya adalah pendampingan suami. Sampel diambil dengan menggunakan teknik *Consecutive Sampling* dengan jumlah sampel 10 responden. Pengambilan data diperoleh dengan menggunakan kuesioner. Kuesioner yang digunakan berisi beberapa pertanyaan tertutup tentang kecemasan pada ibu pada proses persalinan kala 1 dengan menggunakan skala Zung (*Zung Self-Rating Scale*). Kuesioner diberikan pada ibu yang memasuki proses persalinan, kemudian diberikan tindakan pendampingan suami dan pada akhir fase laten kecemasan ibu diobservasi lagi dengan menggunakan kuesioner. Data dianalisis menggunakan *Wilcoxon Sign Rank Test*dengan tingkat kemaknaan $\alpha = 0{,}05$.

PEMBAHASAN

Tabel 1.1 Tabulasi Silang dan Hasil Uji T-test Pendampingan Suami Terhadap Kecemasan Ibu Pada Proses Persalinan Kala 1 (Fase Laten – Fase Aktif) di BPS HJ. Umi Salamah Desa Kauman Peterongan Jombang, Agustus – September 2010.

Responden	Wilcoxon Sign Rank Test	
	Pre	Post
1.	3	2
2.	2	1
3.	3	2
4.	2	1
5.	2	1
6.	2	1
7.	2	3
8.	2	1
9.	2	2
10.	3	2
	$\chi = 2,3$	$\chi = 1,6$
	sd = 0,483	sd = 0,699
	$\rho = 0.02$	

Dari hasil analisis data dengan menggunakan *Wilcoxon Sign Rank Test* diperoleh angka signifikan 0.02, angka ini lebih kecil daripada $\alpha = 0.05$. yang berarti ada pengaruh pendampingan suami terhadap kecemasan ibu pada proses persalinan kala 1 (fase laten – fase aktif) di BPS HJ. Umi Salamah Desa Kauman Peterongan Jombang.

Dari Tabel 1.1 menunjukkan bahwa sebagian besar responden mengalami penurunan kecemasan yaitu kecemasan ringan sebanyak 4 (40%) responden dan tidak mengalami kecemasan sebanyak 5 (50%) responden. Sedangkan yang mengalami peningkatan kecemasan menjadi cemas sedang sebanyak 1 (10%) responden.

Respon psikologis atau cemas merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi proses persalinan. Kehadiran seorang pendamping yang suportif dapat membantu mengurangi ansietas. Chapman (1992) melaporkan bahwa terdapat sedikitnya 3 peran yang harus dilakukan oleh pria selama proses persalinan berlangsung, yakni peran sebagai pelatih, teman satu tim, dan saksi. Seorang pendamping dapat dilibatkan pada persiapan pra persalinan dan pembuatan keputusan bersama untuk menyusun rencana melahirkan serta kemungkinan perubahan rencana saat situasi berubah. Selama persalinan, pendamping tersebut dapat terus menemani ibu, berjalan – jalan dengannya jika ia dapat berjalan terutama diawal persalinan, mendukung keputusannya tentang pereda nyeri, dan mendorong mekanisme koping apapun yang ia pilih (Fraser, 2009). Tindakan ini diduga mempunyai efek yang positif baik secara emosional maupun fisilogis terhadap ibu dan janin, sehingga ibu dan janin memerlukan sedikit medikasi dan intervensi bahkan persalinan dapat berlangsung dengan singkat (Varney, 2001).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden mengalami penurunan kecemasan dari kecemasan sedang menjadi ringan dan dari ringan menjadi tidak mengalami kecemasan. Hal ini terjadi karena suami mendampingi ibu secara terus menerus pada proses persalinan. Dengan pendampingan ini suami dapat memberikan dukungan yang positif yang membuat ibu merasa nyaman dan tenang sehingga kecemasan menurun. Sedangkan responden yang mengalami peningkatan kecemasan menjadi cemas sedang terjadi karena kurang maksimalnya dukungan yang diberikan oleh suami maupun kurang kooperatifnya ibu pada proses persalinan. Sehingga kecemasan yang dirasakan ibu akan semakin meningkat dan membuat ibu merasa kesulitan menghadapi setiap kontraksi yang muncul disetiap fase kala 1 pada proses persalinan.Gambaran mekanisme pengaruh pendampingan suami terhadap kecemasan ibu pada proses persalinan terlihat pada Gambar 1.1

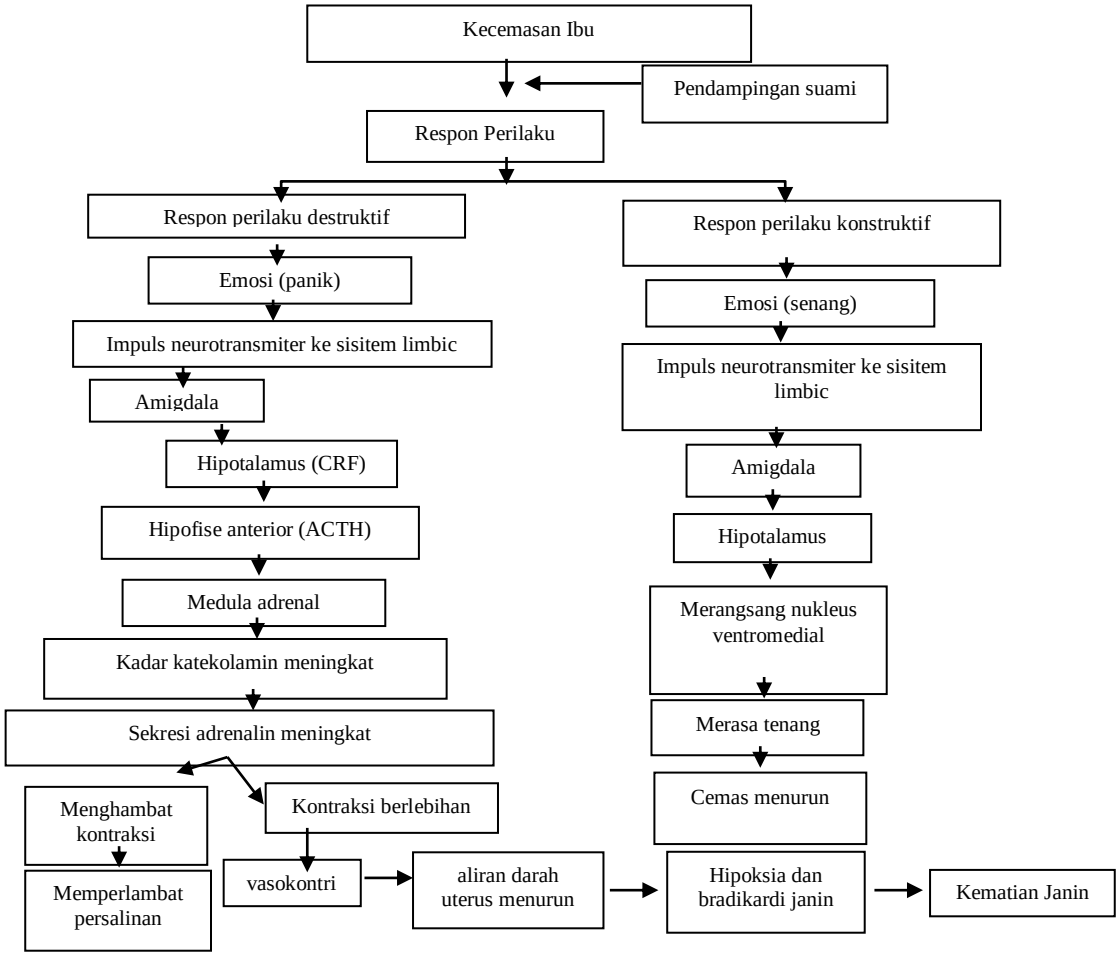

Gambar 1.1Mekanisme Pengaruh Pendampingan Suami terhadap Kecemasan Ibu pada Proses Persalinan

KESIMPULAN

Dari pembahasan tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh pendampingan suami terhadap kecemasan ibu pada proses persalinan kala 1 dan pendampingan suami tersebut harus dilaksanakan secara maksimal sehingga kecemasan ibu menurun. Oleh sebab itu disarankan pendampingan hendaknya dilakukan terus-menerus oleh suami selama persalinan kala 1 dengan melalui bimbingan khusus terlebih dahulu secara teratur pada waktu ANC (Ante Natal Care).

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharmisi. 2006. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.

Amalia, Titian. 2009. Kecemasan Ibu Menanti Persalinan. www. Titianamalia. wordpress.com. Tanggal 28 Oktober Jam 10.00.

Benson, Ralph C. 2008. Buku Saku Obstetri dan Ginekologi. Jakarta: EGC

Bobak. 2004. Buku Ajar Keperawatan Maternitas. Jakarta: EGC

Chapman, Vicky. 2006. Asuhan Kebidanan : Persalinan dan Kelahiran. Jakarta:EGC

Carpenito, Linda Jual. 2006. Buku Saku Keperawatan. Jakarta: EGC

Coad, Jane. 2006. Anatomi dan Fisiologi untuk Bidan. Jakarta: EGC

Diane and Fraser. 2009. Buku Ajar Bidan Myles. Jakarta: EGC

Doenges, Marilynn E. 2006. Rencana Asuhan Keperawatan Psikiatri. Jakarta: EGC

Guyton, Arthur C. 1997. Buku Ajar Fisiologi Kedokteran. Jakarta: EGC
Hacker, Neville F. 2001. Esensial Obstetri dan Ginekologi. Jakarta: Hipokrates
Hamilton, Persis Mary. 1995. Dasar – Dasar Keperawatan Maternitas. Jakarta: EGC
Liu, David T Y. 2007. Manual Persalinan. Jakarta: EGC
Manuaba, Ida Bagus Gde. 2008. Buku Ajar Patologi Obstetri untuk Mahasiswa Kebidanan. Jakarta: EGC
Mochtar, Rustam. 1998. Sinopsis Obstetri : Obstetri Fisiologi, Obstetric Patologi Jilid 1. Jakarta: EGC
Notoatmodjo, Soekidjo. 2002. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta : Rineka Cipta
Nursalam. 2003. Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan. Jakarta: Salemba Medika
Nursalam. 2008. Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Edisi 2. Jakarta: Salemba Medika
Potter, Patricia A. 2005. Buku Ajar Fundamental Keperawatan. Jakarta: EGC
Saifuddin, Andriaansz, Winknjosastro, Waspodo. 2002. Buku Acuan Nasional Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal. Jakarta: YBP-SP
Saifuddin, Andriaansz, Winknjosastro, Waspodo. 2006. Ilmu Kebidanan. Jakarta: YBP-SP
Saifuddin, Andriaansz, Winknjosastro, Waspodo. 2006. Buku Panduan Praktek Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal. Jakarta: YBP-SP
Sastrawinata, Sulaiman. 1983. Obstetri Fisiologi. Bandung: Eleman
Smeltzer, Suzane C. 2001. Buku Ajar Keperawatan Medikal-Bedah Brunner Dan Suddarth. Jakarta: EGC
Pratiknya, Ahmad Watik. 2008. Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kedokteran dan Kesehatan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
Simkin, Penny. 2007. Kehamilan Melahirkan dan Bayi : Panduan Lengkap. Jakarta: Arcan
Stuart, Gail Wiscarz. 1998. Buku Saku Keperawatan Jiwa. Jakarta: EGC
Sugiyono. 2007. Statistika untuk Penelitian. Bandung: Alfabeta
Tim Penyusun. 2001. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka
Varney, Helen. 2001. Buku Saku Bidan. Jakarta: EGC
Varney, Helen. 2007. Buku Ajar Asuhan Kebidanan. Jakarta: EGC
Videbeck, Sheila L. 2008. Buku Ajar Keperawatan Jiwa.Jakarta: EGC
Whalley, Janet, Simkin and Kappler. 2009. Panduan Praktis Bagi Calon Ibu Kehamilan dan Persalinan. Jakarta:PT Bhuana Ilmu Populer